

ملخص البحث

دينا صافي : تصميم التقييم في تعليم اللغة العربية على مهارتي الاستماع والكلام على أساس منهج Merdeka (بحث في الصف الثامن بمدرسة الفلاح السلفية الثانوية الإسلامية بوجنح سوانج باندونج)

يهدف هذا البحث إلى تصميم التقييم قبل التعلم، التقييم عند التعلم، والتقييم بعد التعلم في تعليم اللغة العربية لمهارتي الاستماع والكلام في الصف الثامن بمدرسة الفلاح السلفية الثانوية الإسلامية بوجنح سوانج باندونج ، بحيث يقدم تصوراً شاملاً الذي يمكن تطبيقه في مستوى المدارس المتوسطة وفق المنهج Merdeka .

الإطار الفكري لهذا البحث على نظرية Bachman Palmer في مبادئ بناء التقييم اللغوي، وكذلك على نظرية Douglas Brown في تصنيف مهارات اللغة ومستوياتها، حيث يصنف الاستماع ضمن النوع الانتقائي، والكلام ضمن النوع التفاعلي، وهو ما يتوافق مع متطلبات المنهج Merdeka في تطبيق التقييم قبل التعلم، التقييم أثناء التعلم، والتقييم بعد التعلم في المرحلة د، مما يتيح دمج النظرية مع متطلبات المنهج في تصميم التقييم المدرسي. استخدم البحث منهج البحث وفق نموذج Sugiyono في المستوى الأول، والذي يشمل أربع مراحل: تحديد الإمكانيات والمشكلات، الدراسة الأدبية وجمع البيانات، تصميم المنتج، وأخيراً التحكيم من قبل الخبراء . جمعت البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلة والوثائق مع التحقق بالتثليث، ثم تم تحليلها تحليلًا وصفيًا نوعيًا عبر ثلاث مراحل: اختزال البيانات، عرض البيانات، واستخلاص النتائج . أما في مرحلة تصميم المنتج فقد تم الحصول على بيانات كمية من نتائج تقييم الخبراء باستخدام استبيان وفق مقياس ليكرت.

نتائج البحث ما يلي: (١) تصميم التقييم قبل التعلم في مهارة الاستماع (الانتقائي) يتضمن التقييم المعرفي وغير المعرفي، حيث جاء التقييم المعرفي في صورة أسئلة اختيار من متعدد ومطابقة الكلمات المسموعة، أما التقييم غير المعرفي فجاء عبر الملاحظة والاستبيان . وفي مهارة الكلام (التفاعلي) استخدم اختبار الأداء وتقييم الأداء. (٢) تصميم التقييم عند التعلم في مهارة الاستماع اعتمد اختبار الأداء والملاحظة . أما في مهارة الكلام فاستخدمت اختبارات الأداء، تقييم الأداء، والتقييم الذاتي. (٣) تصميم التقييم بعد التعلم في مهارة الاستماع استخدم فيه الاختبار الكتابي والملاحظة، بينما في مهارة الكلام استخدم الاختبار الشفوي، تقييم الأداء، والتقييم القائم على المشروع نتيجة التحقق من قبل الخبراء المتعلقة بتصميم المنتج قد حصلت على نسبة ٩٠٪ مع تصنيف "صالح" مع إجراء تعديلات بسيطة.

الكلمات المفتاحية: تصميم التقييم، مهارة الاستماع والكلام، المنهج Merdeka .

ABSTRACT

Diana Sofi: *Assessment Design in Arabic Language Learning on Listening and Speaking Skills Based on the Independent Curriculum*

MTs Salafiyah Al-Falah is one of the schools implementing the Independent Curriculum. Based on observations and interviews, it was found that the Arabic language teacher of Grade VIII at MTs Salafiyah Al-Falah has not yet optimally applied assessment in Arabic language learning for listening and speaking skills in accordance with the Independent Curriculum guidelines, which emphasize the implementation of diagnostic, formative, and summative assessments. This condition makes it important to conduct research on how to design diagnostic, formative, and summative assessments based on the Independent Curriculum.

This study aims to design diagnostic, formative, and summative assessments in Arabic language learning for listening and speaking skills in Grade VIII at MTs Salafiyah Al-Falah. The objective is to provide a comprehensive description in developing assessment for listening and speaking skills based on the Independent Curriculum that can be applied at the junior secondary level. The research framework is based on Bachman and Palmer's theory of language assessment principles, as well as Douglas Brown's theory regarding categories and levels of language assessment design. Brown categorizes listening skills as selective and speaking skills as interactive, which is in line with the demands of the Independent Curriculum, namely the implementation of diagnostic, formative, and summative assessments at the junior secondary level (Phase D). Thus, assessment design in schools can be integrated between theory and curriculum demands.

The research method used is Research and Development (R&D) with Sugiyono's level 1 model, which includes four stages: identifying potentials and problems, literature review and data collection, product design, and expert validation. Data were collected through observation, interviews, and documentation, with triangulation for validity. Data analysis was carried out using descriptive qualitative techniques through three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. At the product design stage, quantitative data were obtained from expert validation using questionnaires with a Likert scale.

The results show: (1) the design of diagnostic assessment in listening skills (selective assessment is in the form of observation and questionnaires. The diagnostic assessment design in speaking skills (interactive) uses performance tests and performance appraisal. (2) The design of formative assessment in listening skills uses performance tests and observation, with instruments such as multiple-choice, true/false items, and listening observation sheets. The formative assessment in speaking skills uses performance tests, performance appraisal, and self-assessment. (3) The design of summative assessment in listening skills uses written tests and observation, while in speaking skills it uses oral tests, performance appraisal, and project-based assessment. The results of the expert validation on the product design obtained a score of 90% with the category "feasible" with minor revisions.

Keywords: Assessment Design, Listening and Speaking Skills, Independent Curriculum

ABSTRAK

Diana Sofi : Desain Asesmen dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Keterampilan Menyimak dan Berbicara Berbasis Kurikulum Merdeka

MTs Salafiyah Al-Falah merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Guru Bahasa Arab Kelas VIII MTs Salafiyah Al-Falah dalam membuat asesmen Bahasa Arab pada keterampilan menyimak dan berbicara hanya sebatas tes tulis saja yang tentunya betolak belakang dengan tuntunan kurikulum merdeka yang menekankan pada pelaksanaan asesmen awal, formatif dan sumatif, hal ini menjadi menarik untuk diteliti terkait bagaimana desain asesmen awal, formatif dan sumatif berbasis kurikulum merdeka

Penelitian ini bertujuan untuk merancang desain asesmen awal, formatif dan sumatif dalam pembelajaran Bahasa Arab pada keterampilan menyimak dan berbicara berbasis kurikulum merdeka di kelas VIII Mts Salafiyah Al-Falah. Tujuan ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif dalam merancang asesmen keterampilan menyimak dan berbicara berbasis kurikulum Merdeka yang dapat diterapkan di jenjang MTs.

Kerangka Berpikir penelitian ini didasari oleh teori Bachman dan Palmer tentang prinsip pembuatan asesmen Bahasa, selain itu teori Douglas Brown tentang kategori dan tingkatan dalam merancang desain asesmen Bahasa, dalam merancang asesmen Bahasa, Douglas mengategorikan keterampilan menyimak pada tipe selektif, dan keterampilan berbicara pada tipe interaktif dan hal tersebut selaras dengan tuntutan kurikulum merdeka yaitu pelaksanaan asesmen awal, formatif, dan sumatif jenjang MTs pada fase D. sehingga dalam pembuatan asesmen di sekolah dapat diintegrasikan antara teori dan tuntutan kurikulum merdeka.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (R&D) model Sugiyono level 1, penelitian dan pengembangan pada level tersebut mencakup empat tahap, diantaranya; potensi dan masalah, studi literatur dan pengumpulan data, desain produk, dan yang terakhir validasi ahli. Data penelitian diperoleh melalui Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dan triangulasi data. Proses analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan melibatkan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, pada tahap desain produk, data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian atau validasi oleh ahli menggunakan instrument berupa angket menggunakan skala Likert.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) desain asesmen awal pada keterampilan menyimak (selektif) terbagi ke dalam asesmen kognitif dan non kognitif, bentuk instrument asesmen kognitif berupa pilihan ganda, menjodohkan kata yang didengar. Sedangkan asesmen non kognitif berupa observasi dan pengisian angket. Desain asesmen awal pada keterampilan berbicara (interaktif) menggunakan Teknik tes kinerja dan penilaian kinerja. 2) desain asesmen formatif pada keterampilan menyimak menggunakan Teknik tes kinerja dan observasi instrumennya berupa pilihan ganda, soal benar/salah dan lembar observasi menyimak. Desain asesmen formatif menggunakan Teknik tes kinerja, penilaian kinerja dan penilaian diri. 3) desain asesmen sumatif pada keterampilan menyimak menggunakan Teknik tes tulis dan observasi. Desain asesmen sumatif pada keterampilan berbicara menggunakan Teknik tes lisan, penilaian kinerja, dan berbasis proyek. hasil validasi ahli terkait desain produk mendapatkan nilai 90 % dengan kategori layak dengan revisi kecil

Kata Kunci : *Desain Asesmen, Keterampilan Menyimak dan Berbicara, Kurikulum Merdeka*